



**PRODUKSI PROGRAM MAMAH & A'A BERAKSI  
SEBAGAI IMPLEMENTASI STRATEGI DAKWAH  
MELALUI MEDIA TELEVISI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**EVI LISTIANI**  
**NIM 2042113010**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Listiani

Nim : 2042113010

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Produksi Program Mamah & A’a Beraksi sebagai Implementasi Strategi Dakwah melalui Media Televisi”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Desember 2017

Yang Menyatakan



**Evi Listaini**  
NIM. 2042113010

Muhandis Az-Zuhri, Lc, M.A  
Jl. Angrek no 3 GTA Tirto

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 07 November 2017

Lampiran : 4 (empat) Eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi Sdri. Evi Listiani

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab  
dan Dakwah  
c/q Ketua Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam

di

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Evi Listiani**  
NIM : **2042113010**  
Judul Skripsi : **PRODUKSI PROGRAM MAMAH & A'A BERAKSI  
SEBAGAI IMPLEMETASI STRATEGI DAKWAH  
MELALUI MEDIA TELEVISI**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Pembimbing

  
**Muhandis Az-Zuhri, Lc, M.A**  
**NIP. 197801052003121002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423428  
Email: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **EVI LISTIANI**  
NIM : **2043113010**  
Judul Skripsi : **PRODUKSI PROGRAM MAMAH & AA BERAKSI  
SEBAGAI IMPLEMENTASI STRATEGI DAKWAH  
MELALUI MEDIA TELEVISI**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 9 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.  
NIP. 19771217 2006042002

Penguji II

Khoirul Basyar, M.S.I  
NIP. 19701005 200312 1 001

Pekalongan, 9 Januari 2018

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag  
NIP. 197511201999031004

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة     ditulis     *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة     ditulis     *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا     ditulis     *rabbānā*



البر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.





Contoh:

أمرت

ditulis

*umirtu*

شيء

ditulis

*syai'un*





## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah wa syukurillah*

Dengan rendah hati karya sederhana hasil pergulatan-pergulatan yang berjalan bersama dengan kesabaran dan do'a, kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayaha Dultamyis dan Ibu Yuhriyah karya ini tiada akan pernah ada tanpa kasih sayang engkau berdua. Keringat, do'a dan airmata yang tertumpah untukku telah menjelma ke dalam setiap huruf yang tersusun dalam karya ini.
2. Untuk Adikku tercinta Dita Anisyah
3. Seluruh crew produksi program Mamah & A'a Beraksi Indosiar
4. Bapak Muhandis Az-zuhri, Lc, M.A selaku dosen pembimbing.
5. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc. M.A selaku kepala jurusan KPI serta wali dosen dan segenap dosen IAIN Pekalongan.
6. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2013 IAIN Pekalongan.
7. Keluarga besar HMJ Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.
8. Teman-teman satu angkatan dan seperjuangan PPL stasiun televisi SCTV dan Indosiar
9. Teman-teman seperjuangan KKN 41 tahun 2016 desa Mojotengah Reban kabupaten Batang.
10. Keluarga besar bapak Sutriom yang telah memberikan semangat dan do'a disetiap perjuangan ini.



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا

مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

(Qs. Ar-Rad:11)

Hadits nomor 35 Akhlaqiyaat

الْمُسْلِمُ مَن سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

**Al muslimu man salimal muslimuuna min lisaanihii wa yadihii**(HR Bukhari)

Artinya: Muslim sejati adalah orang yang selamat muslim lainnya dari keburukan

lisannya dan kejahatan tangannya



## ABSTRAK

Listiani, Evi. (2042113010). 2018. Judul: *Produksi Program Mamah & A'a Beraksi sebagai Implementasi strategi Dakwah melalui Media Televisi*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: H. Muhandis Az-zuhri, Lc, M.A

**Kata kunci:** Produksi Program, Implementasi Strategi Dakwah, Media Televisi

Masalah pada skripsi ini ini dalam sebuah strategi dakwah melalui media televisi ini berbeda dengan dakwah yang dilakukan di mimbar masjid yang hanya mad'unya berasal dari majelis sekitar perumahan kompleks tersebut, untuk menghasilkan program religi melalui media televisi ini memiliki karakter dan menghasilkan program religi yang diminati masyarakat dan bertahan lama maka sebuah stasiun televisi Indosiar ini memiliki strategi yang matang baik dalam produksi maupun dakwah yang dilakukan da'i.

Permasalahan yang menjadi pokok kajian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana strategi produksi program Mamah & A'a Beraksi? 2. Bagaimana implementasi strategi dakwah melalui media televisi? Tujuan dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut: 1. Untuk mengetahui produksi Program Mamah & A'a Beraksi, 2. Untuk mengetahui Implementasi Strategi dakwah melalui media televisi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau field research. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu dalam analisis data peneliti akan menggunakan tiga langkah yaitu Permasalahan yang menjadi pokok kajian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: 1. Reduksi data, 2. Penyajian data, 3. Penarikan kesimpulan.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa proses produksi program yang dilakukan tim produksi ada dua jenis yaitu taping dan live, untuk taping masuk ke dapur editing atau pasca produksi, sedangkan live siaran langsung. Untuk menghasilkan program yang baik maka diperlukan tanggungjawab dan skill bagi tim yang berugas sesuai jabatannya dan dalam setiap crew diberikan rundown sebagai pedoman saat produksi. Dalam strategi dakwah melalui media televisi ini tim kreatif yang mengintruksi mamah dedeh sebagai pendakwah untuk mensyiarkan agama Islam dengan menggunakan tanya jawab, ceramah, dan bahasa sehari-hari, dan dalam menjawab pertanyaan dengan ayat al-Qur'an dan hadist, adapun strategi rasional yang digunakan dimana mad'u bisa berfikir dan merenung pesan yang disampaikan untuk diterima tau tidak itu tergantung masalah mad'u yang dihadapinya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PRODUKSI PROGRAM MAMAH & A’A BERAKSI SEBAGAI IMPLEMENTASI STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

Penyusunan sripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Muhandis Az-zuhri, Lc. M.A, selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Muhandis Az-zuhri, Lc, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya hingga skripsi selesai dengan baik.
5. Para dosen dan staf fakultas ushuluddin adab dan dakwah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.
7. Para crew program Mamah & A’a beraksi Indosiar
8. Bapak dan ibu tercinta yang telah bersusah payah demi membahagiakan ingin keilmuanku.



9. Keluarga bulek Yuhrohtun, dan seluruh kerabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi warna dalam hidup penulis.
10. Kawan-kawan KPI, PPL, dan KKN senasib seperjuangan atas semangat dan canda tawa yang kalian berikan
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak bisa memberikan balasan apapun, hanya untaian ucapan “*Jazakumullahu Khoirul Jaza*” terimakasih, dan permohonan maaf. Semoga budi baik serta amal sholeh mereka diterima serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk dan kita semua selalu dalam lindungan-Nya, Amin.

Pekalongan, 23 Desember 2017

**Evi Listiani**

**NIM. 2042113010**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAMN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB 11 PRODUKSI PROGRAM, STRATEGI DAKWAH, MEDIA TELEVISI.....</b>	<b>15</b>
A. Produksi Program.....	15
1. Pengertian Program Siaran.....	15
2. Staf Produksi.....	16
3. Proses Penyiaraan dan Rekaman.....	16
4. Proses Praproduksi.....	17





5. Proses Produksi .....	17
6. Proses Pasca Produksi.....	18
B. Strategi Dakwah .....	18
1. Pengertian Strategi .....	18
2. Pengertian Dakwah .....	18
3. Pengertian Strategi Dakwah.....	20
4. Bentuk Strategi Dakwah .....	22
C. Media Televisi.....	25
1. Pengertian Media.....	25
2. Pengertian Televisi.....	26
<b>BAB III PRODUKSI PROGRAM MAMAH &amp; A'A BERAKSI SEBAGAI IMPLEMENTASI STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI.....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Program Mamah & A'a Beraksi.....	28
a. Profil.....	28
b. Visi dan Misi .....	29
c. Profil Mamah Dedeh .....	30
d. Keunggulan program Mamh & A'a Beraksi.....	31
e. Struktur Crew Program Mamah & A'a Beraksi.....	32
B. Strategi Program Mamah & A'a Beraksi .....	32
C. Implementasi Strategi Dakwah melalui Media Televisi .....	37
<b>BAB IV ANALISIS PRODUKSI PROGRAM MAMAH &amp; A'A BERAKSI SEBAGAI IMPELMNTASI STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI.....</b>	<b>41</b>
A. Analisis Strategi Produksi Program Mamah & A'a Beraksi.....	41
B. Analisis Implementasi Strategi Dakwah melalui Media Televisi.....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>



A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini fenomena yang terjadi dalam media massa yang berupa media televisi ini menayangkan program yang tidak mendidik, sehingga dalam salah satu stasiun televisi yang memiliki kekuatan dan ciri khas dalam mempertahankan program acara yang berisikan program religi ini, mampu memberikan perubahan dan pesan yang diterima masyarakat memberikan dampak positif.

Mempertahankan suatu program religi yang baik, banyak strategi dan tahapan yang dilalui oleh tim produksi untuk mendapatkan program yang diminati oleh publik. dalam sebuah program religi yang ditayangkan di stasiun televisi Indosiar dengan program Mamah & A'a beraksi ini memiliki beberapa strategi yang diperhatikan.

Pada dasarnya dakwah melalui media massa memiliki beberapa strategi agar tujuan dakwah tercapai. Strategi menurut Arifin dalam buku *Dakwah Kontemporer* sebuah studi Komunikasi karya Anwar Arifin adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan di jalankan, guna mencapai tujuan, jadi merumuskan strategi dakwah berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi masa depan, guna mencapai efektifitas atau mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Dakwah menurut Al Bahy al Khauli dalam buku *Metodologi Dakwah* karya Awaludin Pimay yaitu usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat. Tujuan dakwah secara umum berarti

---

<sup>1</sup> Arifin Anwar, *Dakwah Kontemporer Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 227

upaya membina masyarakat islam agar menjadi masyarakat yang lebih berkualitas yang dibina dengan ruh tauhid dan ketinggian nilai-nilai islam.<sup>2</sup>

Dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan untuk *amar ma'ruf nahi munkar*, dalam Qur'an surat An-Nahl :125 yang berisi tentang metode dakwah yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Bagaimanan mengajarkan mengajak kejalan Tuhan pada manusia yang berbeda-beda karakteristiknya, yakni pertama dengan pendekatan ilmiah (*bi al-hikmah*) kepada kalangan terpelajar, kedua, dengan pendekatan nasihat yang santun (*mauidzah khasanah*) kepada kalangan awam, dan ketiga dengan pendekatan dialogis (*mujadalah al-ahsan*) kepada kalangan yang sejak mula bertolak belakang.

Menurut pendapat Farry Yusbiakto sebagai eksekutif produse program Mamah & A'a Beraksi agra menghasilkan produksi dan mempertahankan acara ini memiliki strategi produksi yang berbeda dari stasiun televisi lainnya.<sup>3</sup>

Menurut Penjelasan tim kreatif yang bernama pak Pepeng dalam proses produksi tim kreatif mencoba memunculkan ide yang berbeda dari program religi di stasiun lainnya, dalam program Mamah & A'a beraksi membuat lattar setting yang melingkar agar tidak membelakangi jama'ah dan leluasa bertanya kepada mamah Dedeh Rosidah.

<sup>2</sup> Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: rasail, 2006), hal. 5

<sup>3</sup> Hasil wawancara Ayah Farry Yusbiakto sebagai Eksekutif produser pada tanggal 10 Februari 2017 pukul 21.00 WIB

Program religi Mamah & A'a Beraksi tayang setiap hari pukul 05.30 WIB – 07.30 WIB. Program ini dipimpin oleh Ustadzah Mamah Dedeh Rosidah dan host Abdel Ahtiar, suatu program religi ditelvisi yang eksis dari beberapa tahun sampai saat ini memiliki share rating tinggi.

program religi ini dikemas dengan konsep yang berbeda dari stasiun televisi lainnya. Dengan *latter setting* tempat yang melingkar guna memosisikan mamah yang tidak membelakangi jamaah. Terdiri dari 5 majelis taklim yang berbeda-beda daerah. Tema yang diangkat dalam acara ini tentang keluarga, dan tidak jauh dari kehidupan rumah tangga.<sup>4</sup>

Metode yang digunakan mamah Dedeh yaitu ceramah, *maudzah khasnah*, tanya jawab. (wawancara dengan tim kreatif ). Tema yang dikupas tentang Rumah tangga seperti :Tapping1, Tema: Memancingrezeki dengan sedekah (tayang pada tanggal, 21 february 2017), tapping 2, Tema: Ibadah bukan sekedar wisata (tayang pada tanggal, 25 february 2017), dan Live, tema: Penyebab suami istri sering cekcok. Contoh pertanyaan: Bagaimana hukumnya jika saya niat sedekah agar diterima menjadi Pegawai?<sup>5</sup>

Televisi sebagai sebuah organisasi perusahaan yang bergerak dalam industri pertelevisian telah mampu menjadikan fenomena para da'i sebagai bagian komoditi program industrinya. Keadaan demikian sejalan dengan prinsip dalam teori dakwah antar budaya yaitu menyampaikan pesan-pesan islam di mana da'i, media, dan mad'unya berbeda latar belakang budaya, tidak terkecuali materi yang disampaikan.<sup>6</sup>Dalam hal penyampaian pesan melalui media televisi seorang da'i harus

<sup>4</sup> Hasil wawancara pak Pepeng sebagai tim kreatif pada tanggal 10 february 2017 pukul 20.00 WIB

<sup>5</sup> Hasil Observasi di studio 3 Indosiar pada tanggal 10 february 2017 pukul 01.00 WIB

mengerti strata mad'unya agar pesan itu dapat diterima oleh mad'u. Sehingga Peneliti tertarik untuk meneliti **PRODUKSI PROGRAM MAMAH & A'A BERAKSI SEBAGAI IMLEMENTASI STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah Program Mamah & A'a beraksi?
2. Bagaimana Implementasi strategi dkawah melalui media televisi?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi dakwah dalam program Mamah & A'a Beraksi.
2. Untuk mengetahui Implementasi strategi dakwah melalui media televisi

### **D. Manfaat**

#### **1. Manfaat teoritis**

- a. Dalam penelitian dapat digunakan sebagai wacana pembuatan produksi program religi
- b. Dalam penelitian ini mampu memberikan kontribusi pemahaman Implementasi strategi dakwah melalui media televisi
- c. Secara teoritis penelitian ini juga dapat memberikan sumbangsi dalam pengembangan ilmu produksi televisi dan Implementasi strategi dakwah melalui media televisi

## 2. Manfaat Praktis

- a. Mampu menerapkan teori produksi program religi.
- b. sebagai peneliti yang bersifat praktisi yaitu berguna bagi produksi program religi sebagai implementasi strategi dakwah melalui media massa..

## E. Tinjauan Pustaka

### a. Analisis Teoritis

#### a). Produksi Program

Menurut Alan Wurtzel karya Rusman Latif dan Yustiatie Utud dalam buku yang berjudul “Siaran Televisi Non-Drama”: Alan Wurtzel menyebutkan SOP dengan istilah “*Four stage of television production*”, yaitu (1) *preproduction planning*, (2) *set up and rehearssal*, (3) *production*, (4) *post production*. Secara umum SOP produksi televisi dikenalkan dengan tiga tahapan yaitu : pra produksi, produksi langsung, dan pasca produksi.<sup>7</sup>

#### b). Strategi Dakwah

Strategi dakwah merupakan perencanaan yang berisikan rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan hal ini, yaitu:

1. strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.

<sup>7</sup> Latif. Rusman, dan Utud Yusiati. *Siaran Televisi Non-Drama*,(Jakarta: Kencana,2015), hal. 146

2. Strategi yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.<sup>8</sup>

Menurut Al-Bayanuni membagi strategi dakwah menjadi 3 (tiga) bentuk, yaitu:

1. Strategi Sentimentil(al-manhaj al-‘athifi)

Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah.

2. Strategi Rasional (al-manhaj al-‘aqli)

Strategi rasional adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran.

3. Strategi Indriawi (al-manhaj al-hissi)

Strategi indriawi adalah dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan.<sup>9</sup>

#### b. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk dijadikan telaah pustaka yaitu penelitian-penelitian yang relevan dengan judul yang penulis teliti. Diantaranya :

- a. Skripsi dengan judul “ **Pilihan Strategi komunikasi Dakwah Ustadz Iip Wijayanto pada acara Sentuhan Qalbu di TVRI Stasiun D.I.Y Yogyakarta**”disusun oleh Edi Triyanto Nim: 102100048 (Fakultas Dakwah dan komunikasi Jurusan komunikasi dan penyiaran islam) Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2015. Bahwa dalam penelitian ini menggunakan pilihan strategi komunikasi dianalisis dengan teori komunikasi. Hasil penelitian

<sup>8</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 349

<sup>9</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*,(Jakarta:Kencana, 2004), hal. 353



bahwa strategi komunikasi dakwah ustadz Iip Wijayanto melalui teori-teori komunikasi dalam penelitian yang diterapkan pada acara sentuhan qolbu.<sup>10</sup>

- b. Skripsi yang berjudul “**Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Program Dakwah Mamah & A’a Beraksi di Stasiun Indosiar**”. Disusun oleh Inayatul Fitriyah (1110005100102) Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014. Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Kreatif Produser program Mamah & A’a Beraksi di Stasiun Indosiar. menerapkan kriteria strategi kreatif menurut Naratama terdiri dari 13 elemen yaitu : target penonton, bahasa naskah, format acara, *punching line*, *gimmick funfare*, *clip hanger*, *tune* and bumper, penata artistik, *musick track* untuk *ID tune*, *general rehearshel*, dan *interactif program*.<sup>11</sup>
- c. Skripsi yang berjudul **Televisis sebagai Media Dakwah ( Analisis Produksi siaran Program Ustadz Haryono di Jak TV** disusun oleh Syafrian Akbar NIM ( 106051001894 ) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran IslamNegeri Syarif Hiidayatullah Jakarta 2010. Bahwa stasiun TV dalam membuat suatu program acara terdiri dari para artis, pendukung acara dan para kerabat kerja, ide merupakan sebuah inti pesan yang akan disampaikan khalayak. Lahirnya program Ustadz Haryono karena sosok seorang ustadz yang memiliki kelebihan dalam penyembuhan segala penyakit dengan dzikir. Dalam pelaksanaannnya program Ustadz Haryono memiliki tahapan yaitu : produksi, dan pasca produksi.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Skripsi, Edi Triyanto, *Pilihan Strategi komunikasi Dakwah Ustadz Iip Wijayanto pada acara Sentuhan Qalbu di TVRI Stasiun D.I.Y Yogyakarta*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2015) hlm 74 diakses pada hari senin tanggal 3 april 2017 pukul 13.00. WIB

<sup>11</sup>Skripsi. Inayatul Fitriyah (1110005100102). “*Strategi Kreatif Produser dalam mempertahankan Program dakwah mamah & A’a Beraksi di stasiun Indosiar*”. ( Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah jakarta tahun 2014 ) hlm 77 diakses pada hari senin tanggal 3 april 2017 pukul 13.15WIB

<sup>12</sup> Skripsi. Syafrian Akbar (106051001894), *Televisi Sebagai Media Dakwah ( Analisis Produksi Siaran Program Ustadz Haryono di JEK TV*, ( fakultas Ilmu Dakwah & Ilmu KomunikasiUIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2010 ) Hlm 73 diakses pada hari senin tanggal 3 april 2017 pukul 13. 30 WIB

#### d. Kerangka Berfikir

Merujuk pada pengertian produksi program untuk memproduksi televisi ada standar kerja yang disebut *standard operational procedure (SOP)* yang berfungsi sebagai acuan dalam tahapan produksi. Mengingat produksi program televisi merupakan pekerjaan yang kolektif yang melibatkan banyak orang memiliki keterampilan yang berbeda satu sama lainnya, bekerjasama dalam satu kesatuan kerja.

Tahapan produksi yang ditulis Wurtzel dan perincian Millerson dalam buku *Siaran Televisi Non-drama* karya RusmanLatif, Yustiati Utud khususnya untuk produksi program leguler nondrama yang dikerjakan berulang kali dengan konsep dan kru yang sama. Rincian tahapan *reahearsal*, *dress rehearsal*, dan *blocking camera* dapat dilakukan sekali *rehearsal* pada setiap persiapan shooting. Untuk proses produksi *Live* kategori program spesial yang melibatkan banyak pengisi dan kru, *SOP* sebaiknya dilaksanakan sesuai tahapan-tahapannya. Untuk menghindari kesalahan pada program *live* tidak dapat diperbaiki dan diulangi lagi, dalam program *Mamah & A'a Beraksi* ini memiliki produksi *Tapping* dan *live*, jika *tapping* masih melakukan proses pasca produksi seperti editing, sedangkan *live* itu tidak dapat diulang dan tidak dapat diperbaiki.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengetahui berbagai macam cara produksi dakwah di televisi dalam program *Mamah & A'a Beraksi* di Indosiar. Proses pembuatan program religi dari proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

a. Pra produksi adalah tahapan pelaksanaan pembahasan dan pencarian ide, gagasan, perencanaan, pemilihan pengisi acara, lokasi, dan crew. Pada tahap

---

<sup>13</sup> Rusman Latif, dan Yusiati Utud, *Siaran Televisi Non-Drama*, ( Jakarta: Kencana, 2015), hal. 47

ini yang bertanggung jawab adalah eksekutif produser, produser, *program director* melalui *planning meeting*.

- b. Produksi yaitu upaya mengubah naskah menjadi bentuk audio video. Yang terdiri dari taping dan *live*. Taping yaitu kegiatan merekam adegan dari naskah menjadi bentuk audio video yang ditayangkan tidak secara langsung, sedangkan *live* yaitu siaran langsung.
- c. Pasca Produksi adalah tahapan akhir dari proses produksi program sebelum *on air* melalui proses *editing offline*, *effect visual*, *audio* serta *mixxing*.<sup>14</sup>

Strategi dakwah merupakan ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah. Sedangkan dalam pembahasan ini, strategi yang akan dikaji lebih mendalam oleh penulis adalah strategi dakwah rasional. Strategi Rasional merupakan strategi dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenung, mengambil pelajaran.<sup>15</sup>

Penerapan strategi rasional dilakukan dengan beberapa metode, antara lain : menggunakan metode ceramah, metode ini umumnya diarahkan kepada publik, maka menggunakan metode *public speaking* (berbicara di depan publik, komunikasinya lebih banyak searah (monolog), sekalipun sering juga diselingi atau diakhiri dengan komunikasi dua arah (dialog) dalam bentuk tanya jawab.<sup>16</sup>

Dalam proses kegiatan dakwah melalui ceramah dan tanya jawab ini menggunakan strategi rasional, karena mad'u diajak untuk berfikir, merenungkan segala perbuatan yang dilakukan benar atau salah, sehingga bisa

<sup>14</sup>Rusman Latif & Yustiati Utud, *Siaran Televisi Non- Drama*, ( Jakarta: Prenada media Group, 2015), hal.142 - 155

<sup>15</sup> Moh. Ali. Aiz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi baru*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 352

<sup>16</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi baru*, ( Jakarta: Kencana, 2004), hal. 359

mengambil pelajaran dari tindakannya. Dimana mad'u diberikan kesempatan untuk mempertanyakan permasalahan yang ingin disampaikan, dan Mamah Dedeh langsung menerangkan secara jelas dengan ayat al-Qur'an dan hadist dan diberikan penjelasan dengan cerita yang faktual, maka mad'u akan berfikir dan memahami mengenai content dakwahnya yang telah disampaikan, dan juga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga Implementasi strategi dakwah melalui media televisi bisa dikatakan efektif.

Oleh karena itu dapat dibangun kerangka berfikir bahwa dengan adanya produksi program sesuai dengan prosedur SOP ( standar operaisonal produksi) akan menghasilkan produk atau program yang baik, melalui peran Mamahdedeh sebagai pendakwah dalam Implemntasi dakwah melalui media televisi.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian Deskriptif kualitatif bertujuan memecahkan masalah- masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang, bertujuan mengumpulkan data atau informai untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Penelitian ini biasanya tidak diuji menurut prosedur baku statistik.<sup>17</sup>

#### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dengan studi kasus atau lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu

<sup>17</sup>Asep Saeful Muhtadi & Agus Ahmad Safei, *Metodologi Penelitian Dakwah*, ( Bandung : Pustaka Setia, 2003 ), hal. 128

organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Menurut Mulya dalam buku Teori- Teori Komunikasi, studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok masyarakat. Data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, arsip, (baik digital maupun konvensional), wawancara, observasi langsung, observasi partisipatif, dan artefak fisik.<sup>18</sup>

Hasil penelitian mendeskripsikan dan menganalisis dengan menggunakan pendekatan induktif, mencoba memahami setiap substansi temuan penelitian dari masing-masing responden sebagai sebuah keunikan tersendiri. Terutama berkaitan dengan pelaksanaan produksi program religi di televisi untuk mengetahui Strategi Dakwah Mamah Dedeh dalam Membentuk Komunikasi Efektif di Televisi (Studi kasus Acara Mamah & A'a Beraksi di Indosiar).

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual atau kelompok.<sup>19</sup> Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut melalui wawancara atau pengamatan. Data yang digali pada studi pendahuluan penulis telah datang di objek penelitian bahwa program realigi ini berbeda dengan program lainnya karena di desain melingkar.

### b. Sumber data Sekunder

<sup>18</sup>Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori – teori komunikasi (Teori komunikasi dalam Perpektif Penelitian Kualitatif)*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015 ), hal. 161 – 163

<sup>19</sup>M. Fauzan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 165

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>20</sup>Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dokumen stasiun televisi Indosiar visual, buku-buku yang relevan, dan hasil wawancara crew program Mamah & A'a Beraksi.

### 3. Tempat Penelitian

Berdasarkan judul yang ditetapkan, maka lokasi penelitian ini di stasiun TV INDOSIAR (Alamat : Jl. Damai, Daan Mogot No. 11) untuk mengikuti dan mengamati Produksi Program Mamah & A'a beraksi Sebagai Implementasi strategi Dakwah mellaui Media televisi.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut

#### a. Wawancara

Yaitu teknis dalam upaya penghimpunan data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Data yang diperoleh dengan teknis ini adalah dengan cara tanya jawab secara lisan dan tatap muka langsung antara seseorang dengan orang yang diwawancarai.<sup>21</sup> wawancara dengan Mamah Dedeh tentang Implementasi strategi dakwah melalui media televisi. Wawancara kepada eksekutif produser dalam proses produksi di televisi.

#### b. Dokumentasi

<sup>20</sup>M. Fauzan. **Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar** ,...,hlm55

<sup>21</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997), hal. 72

Yaitu berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual, studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih -milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan, dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubungkannya dengan fenomena lain. Dengan cara mengamati fenomen yang terjadi pada saat ini tentang program dakwah program Mamah & A'a, melalui buku-buku yang relevan, foto, dan data-data yang berkorelasi seperti internet.

c. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik di atas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

**G. Sistematika Pembahasan**

Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Untuk memudahkan memahami masalah yang akan dibahas, penulis menyusun sistematika kepenulisan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah, pada bagian ini memuat antara lain halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi.

---

<sup>22</sup>Skripsi disusun oleh Beti faizatin, *Pelaksanaan Layanan Konseling Perkawinan Dalam Mengatasi Permasalahan Keluarga di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KOTA PEKALONGAN*, (STAIN PEKALONGAN, 2017), Hal. 15 -16

2. Bagian isi yang merupakan materi skripsi yang secara keseluruhan yang terdiri lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, metode penelitian, Sistematika Penulis.

Bab II Produksi Program, Strategi Dakwah , Media Televisi yang terdiri: Produksi program yang meliputi : Program Siaran, staf produksi, Proses Penyiaran dan Rekam, Proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi, strategi Dakwah yang meliputi : Pengertian strategi, pengertian dakwah, pengertian strategi dakwah dan bentuk strategi dakwah, media televisi meliputi : Pengertaim Media, pengertian televisi.

Bab III Produksi Program Mamah & A'a Beraksi Sebagai Implementasi Strategi dakwah Melalui Media Televisi : Gambaran Umum Program Mamah & A'a beraksi: Profil Indosiar, Visi, dan Missi, profil Mamah Dedeh, keunggulan program Mamah & A'a Beraksi, struktur Crew, produksi program Mamah & A'a Beraksi, Implementasi Strategi Dakwah melalui media televisi.

Bab IV Analisis Produksi Program Mamah & A'a Beraksi sebagai Implementasi Strategi Dakwah melalui media televisi, yang meliputi: Analisis produksi program Mamah & A'a Beraksi, Analisis Implementasi strategi Dakwah melali Media televisi.

Bab V Penutup yang meliputi : Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka, Lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan data yang diuraikan sebelumnya.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dan telah dianalisis, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

*Pertama:* produksi program Mamah & A'a beraksi yaitu: proses yang diterapkan dalam produksi religi ini dengan cara pembiasaan dimana tim produksi untuk bertanggungjawab terhadap pekerjaannya dalam membuat program religi, mengarahkan kepada semua crew untuk mengecek semua peralatan yang akan digunakan dan mempersiapkan peralatan yang akan dipelukan dalam produksi.

Program produksi Mamah & A'a beraksi ini memiliki dua jenis yaitu live dan tapping, saat tapping masuk ke dapur editing atau pasca produksi, yang dilakukan dalam tahap awal yaitu melakukan meeting setiap penentuan ide/ tema melihat fenomena yang ada disekitar kita atau masyarakat. Setelah shooting biasanya melakukan meeting untuk mengevaluasi hasil produksi kemarin, dan dari tim produser eksekuti memberikna arahan agar bertanggungjawab atas pekerjaannya., setiap hasilnya untuk menghasilkan produksi yang baik terhadap bebrapa crew yang lalai.

Strategi yang dilakukan dalam mempertahankan program ini karena banyak peminat atau publik yang mempertanyakan masalah yang sesuai tema atau yang dibahas melalui televon, skype, email, maupun langsung ke studio, sehingga program ini menjadi program yang bertahan sampai saat ini dan diminati oleh penonton.

*Kedua:* implementasi strategi dakwah melalui media televisi:

Implementasi strategi dakwah melalui media televisi ini memiliki tujuan dan rencana atau tindakan untuk mendapatkan program yang baik, maka dalam strategi dakwah ini tidak lain, adalah terdapat strategi produksi program yang dibuat oleh tim produksi, hal ini strategi dakwah menggunakan settingan dari tim produksi untuk menghasilkan program religi yang baik, segala hal yang mengenai proses dakwah ini dilatarbelakangi oleh tim kreatif, dan mamah Dedeh sebagai da'i, memiliki strategi tersendiri sebagai seorang da'i yang menyampaikan dakwahnya melalui media televisi ini memiliki kemampuan entertainment.

Implementasi strategi dakwah yang dilakukan dengan mempelajari materi sesuai dengan tema yang disarankan tim kreatif, menyampaikan pesan dakwah berdasarkan referensi buku, mendengarkan tausiyah dari ustadz dan kiyai lain, bahkan menjelaskan dan menjawab pertanyaannya di pertegas dengan ayat al-Qur'an dan hadist. Agar mudah memahami biasanya menggunakan cerita nabi, menggunakan intonasi, sikap yang ramah, jelas menyampaikan pesan dakwahnya, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan strategi rasional dimana mad'u akan mengolah pesan melalui



berfikir dan merenung dengan menggunakan akal fikirannya, kepada jamaah studio maupun jamaah yang menonton, metode yang dilakukan yaitu hafal al-Qur'an dan hadist karena mamah dedeh juga sebagai hafidz.

## B. Saran

Darai hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan beberapa sarana mengenai Produksi programmamah & A” beraksi sebgaia Implementasi Strategi Dakwah melalui media televisi sebagai berikut:

### 1. Bagi tim produksi:

Tim produksi yang terdiri dari beberapa crew yang bertugas hendaknya mengembangkan potensi, skill, dankemampuan bekerjanya, karena masih ada yang belum bisa menahan emosi saat pengambilan gambar dari tim program direktor, bagi asisten produksi jangan terlalu tegang dalam menghitung durasi maupun naikin *time lite*.

### 2. Bagi Indosiar

Pihak Indosiar hendaknya perlu meningkatkan upaya –upaya dalam emlaksnakan program shotting religi untuk lebih matang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh, Aziz,. 2014. Ilmu Dakwah Edisi Revisi. Jakarta: Kencana
- Ali, Moh, Aziz. 2012. Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana
- Arifin, Anwar, 2010. Dakwah Kontemporer Studi Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bachtiar, Wardi. 1997. Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah. Jakarta: Logos
- Bahries, Salim & Bahriesy, Said, 1990. Terserah Singkat Tafsir Ibnu Katsir. Surabaya: Bina Ilmu Offset
- Fachrul, zikri, Nurhadi. 2015. Teori-Teori Komunikasi (Teori Komunikasi dalam perspektif penelitian kualitatif). Bogor: Ghalia Indonesia
- Fauzan, M , 2014. Metodologi Penenlitian Kualitatif Sebuah Pengantar. Jakarta: Kencana
- Hamka, 1982. Tafsir Al-Azhar. Jakarta: Panji Masyarakat
- Hasil dokumentasi dari program Mamah & A'a beraksi di indosiar.
- Hasil observasi di studio 3 Indosiar program Mamah & A'a Beraksi pada tanggal 26 September 2017
- Hasil observasi di studio 3 program Mamah & A'a Beraksi di Indosiar pada tanggal 26 september 2017
- Hasil wawancara Abdel sebagai host program Mamah & A'a beraksi indosiar pada tanggal 26 September 2017
- Hasil Wawancara kepada mbak Intan Kreatif Program Mamah & A'a Beraksi di Indosiar pada tanggal 26 september 2017





Hasil Wawancara kepada Farry Yusbikato eksekutif produser program Mamah & A'a Beraksi di Indosiar pada tanggal 26 september 2017

Hasil wawancara Mamah Dedeh pada tanggal 26 September 2017 di Indosiar

Hasil Wawancara PA Mas Dadang pada tanggal 27 September 2017 di Indosiar

Ilaihi, Wahuy. 2013. Komunikasi Dakwah. Bandung:Rosdakarya

Latif, Rusman,dan Utud, Yustiati, 2015.Siaran Televisi Non Drama. Jakarta: Kencana

Morrison, 2011. Manajemen Televisi Media Penyiaran. Jakarta: Kencana

Morrison, 2011. Manajemen Media Penyiaran. Jakarta: Kencana

Munir, Samsul, 2013. Ilmu Dakwah: Jakarta: Amzah

Munir, Wahyu, Ilaihi, 2013. Mnajemen Dakwah. Jakarta: Kencana

Pimay, Awaludin, 2006. Metodologi Dakwah. Semarang: Rasail

Saiful , Ase, Muhtadi, dan Agus, Ahmad, Safei, 2003. Metodologi Penelitian Dakwah. Bandung: Pustaka Setia

Skripsi disusun oleh Beti faizatin,2017*Pelaksanaan Layanan Konseling Perkawinan Dalam Mengatasi Permasalahan Keluarga di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KOTA PEKALONGAN*. STAIN PEKALONGAN

Sukir, Asmuni, 1983. Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam. Surabaya: AL-Ikhlas

Triton, PB, 2008. Marceing Strategic Meningkatkan Pangsa Pasar dan Daya Saing. Jakarta: Tugu Publisher



[www.mamah Dedeh-profil.com](http://www.mamah Dedeh-profil.com) diakses pada tanggal 20 Juni 2017

Zaki Al- Din & Al- Azhim, Abd, Al- Mundziri, 2004. *Ringkasan Shahih Muslim*, Bandung: Mizan Media Utama



## Hasil Dokumentansi Penelitian



Dokumentasi dengan tim Kameramen



Dokumentasi dengan Mamah Dedeh & Abdel Achrian





Dokumentasi lattar setting melingkar



Dokumentasi saat meeting



Dokumentasi di panel / Master control room (MCR) terdiri dari: Tim kreatif, asisten produksi, audiomen, program director.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Evi Listiani  
Tempat Lahir : Batang  
Tanggal Lahir : 11, Juli 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Clapar, Dk. Gondangsari Rt/ Rw. 02/02, Kec.  
Subah, Kab. Batang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N Clapar : Lulus Tahun 2006  
MTS N Subah : Lulus Tahun 2009  
SMA Subah : Lulus Tahun 2013  
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2013

### DATA ORANG TUA

#### *Ayah Kandung*

Nama lengkap : Dultamyis  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : Desa Clapar

#### *Ibu Kandung*

Nama lengkap : Yuhriyah  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Desa Clapar, Dk. Gondangsari Rt/Rw. 02/02, Kec.  
Subah, Kab. Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 19 November 2017



Evi Listiani

NIM. 2042113010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Evi Listiani**  
NIM : **202 111 3215**  
Jurusan/Prodi : **Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PRODUKSI PROGRAM MAMAH & A'A BERAKSI SEBAGAI IMPLEMENTASI  
STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



**EVI LISTIANI**  
**NIM 2042113010**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

